

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen, merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan memanipulasi dan meninjau satu atau lebih variabel bebas dan meneliti variabel terikat untuk menemukan keragaman-keragaman yang muncul bersamaan dengan manipulasi kepada variabel bebasnya.<sup>1</sup> Penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui efektivitas konseling kelompok dengan teknik *modeling* melalui film *Imperfect* dalam meningkatkan *self confidence* peserta didik di MTs Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, merupakan pendekatan dalam suatu penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis data yang digunakan dalam penelitian jenis ini menggunakan uji statistika yang gabungan dengan hipotesis tertentu. Selain itu, metode kuantitatif dapat diartikan sebagai sebuah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan dengan maksud untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>A. Eko Setyanto, Memperkenalkan Kembali Metode Eksperimen dalam Kajian Komunikasi, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 3, No. 1, 2005, hal. 39. <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/jik/article/view/239>

<sup>2</sup>Sandu Siyonto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 17.

Berdasarkan teori di atas, peneliti bermaksud untuk menggunakan jenis dan pendekatan ini karena sesuai dengan yang terjadi di lapangan, dan mempermudah peneliti untuk menganalisis data yang diperoleh dengan menggunakan metode *pre-eksperimental*. Metode *pre-experimental* merupakan penelitian yang masih terdapat variabel luar yang berpengaruh kepada variabel terikat, karena metode ini hanya melibatkan satu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding atau kontrol. Adapun yang diteliti oleh peneliti pada penelitian ini adalah terkait efektivitas layanan konseling kelompok dengan teknik *modeling* melalui film *Imperfect* dalam meningkatkan *self confidence* peserta didik di MTs Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin.

## **B. Desain Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian *pre-experimental design* dengan bentuk *one group pretest-one group posttest design*. Pada desain ini terdapat *pre-test* yang diberikan kepada peserta didik sebelum peneliti memberikan *treatment* yaitu layanan konseling kelompok dengan teknik *modeling* melalui film *Imperfect* dan *post-test* setelah peneliti memberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *modeling* melalui film *Imperfect*. Maka hasil perlakuan yang didapat lebih akurat karena telah dilakukan perbandingan antara sebelum dan sesudah diberikan *treatment*. Desain pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Desain Penelitian**

<i>Pre-Test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-Test</i>
<b>O<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>O<sub>2</sub></b>

**Keterangan:**

**O<sub>1</sub>** : Nilai *Pre-Test* (Sebelum diberikan *treatment*)

**X** : Pemberian perlakuan *treatment*

**O<sub>2</sub>** : Nilai *Post-Test* (Sesudah diberikan *treatment*)

Rencana penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Tahap *Pre-Test***

Tujuan dari *pre-test* ini sendiri adalah untuk mengetahui tingkat self confidence peserta didik sebelum diberikan *treatment*. Pada penelitian ini peneliti membagikan kuesioner (skala) secara langsung kepada peserta didik untuk mengetahui bagaimana tingkat self confidence peserta didik di MTs Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin sebelum dilakukan *treatment*.

### **2. Pemberian *Treatment***

Pada penelitian ini diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *modeling* melalui *film Imperfect* kepada peserta didik di MTs Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin.

### **3. Tahap *Post-Test***

Tujuan dari *post-test* adalah untuk mengetahui tingkat self confidence peserta didik setelah diberikan *treatment*. Pada penelitian ini peneliti membagikan kuesioner (skala) secara langsung kepada peserta didik untuk mengetahui bagaimana tingkat self confidence peserta didik di MTs Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin setelah dilakukan *treatment*. Setelah itu,

dilakukan perbandingan antara *pre-test* dengan *post-test* tersebut dalam menentukan apakah pemberian layanan efektif dalam meningkatkan self confidence peserta didik di MTs Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin.

### C. Setting Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di MTs Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin yang beralamat di Jl. Mesjid Jami No. 41, Surgi Mufti, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan dengan kode pos 70122.

Alasan peneliti memilih MTs Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin sebagai lokasi penelitian karena peneliti telah melaksanakan peninjauan awal bersama guru BK di MTs Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin.

Berikut ini peta lokasi MTs Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin: <sup>3</sup>



**Gambar 3.1 Peta Lokasi MTs Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin**

<sup>3</sup><https://goo.gl/maps/drArgxU6xEzv8bFA8>, Diakses pada 12 Januari 2023, Pukul 11.00 Wita.

Penelitian di MTs Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin ini dilaksanakan selama 2 minggu, yang dimulai dari pemberian skala *pretest*. Setelah pelaksanaan *pretest*, diperoleh data peserta didik yang memiliki *self confidence* sangat rendah untuk selanjutnya diberikan *treatment* sebanyak 3 kali pertemuan. Terakhir dilaksanakan pemberian skala *posttest* untuk mengetahui perubahan *self confidence* peserta didik setelah diberikan *treatment*. Adapun jadwal penelitian secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2 Jadwal Penelitian di MTs Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin**

No	Tgl	Waktu (WITA)	Tempat	Pertemuan	Kegiatan
1.	20-02-2023	08.00-10.00	Kemenag Kota Banjarmasin	-	Pengantaran surat tembusan izin penelitian dari sekolah
2.	23-02-2023	08.00-10.00	MTs Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin	-	Pengantaran surat riset dari kemenag
3.	28-03-2023	08.00-09.00	Ruang Kelas	1	Pelaksanaan <i>Pretest</i>
	1-03-2023	08.00-10.00	Ruang Kelas	1	Pelaksanaan <i>Pretest</i>
<i>Pemberian Treatment</i>					
4.	02-03-2023	08.00 – 10.20	Perpustakaan	2	Konseling kelompok dengan tema: Mencintai dan memahami diri sendiri, serta tujuan hidup yang jelas
	03-03-2023	08.00-08.45	Perpustakaan	3	Konseling kelompok dengan tema: Berpikir positif dan optimis
	04-03-2023	08.00-08.45	Perpustakaan	4	Konseling kelompok dengan tema: Berpikir Objektif, Bertanggung jawab,

					dan rasional, serta realistis
<i>Selesai Treatment</i>					
5.	04-03-2023	09.00-10.00	Perpustakaan	5	Pelaksanaan <i>Posttest</i>
6.	16-03-2023	09.00-10.00	Kemenag Kota Banjarmasin	-	Pengantaran surat pernyataan telah selesai riset dari sekolah

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan dari keseluruhan dari setiap pengukuran, objek, maupun individu yang dikaji.<sup>4</sup> Populasi peserta didik di MTs Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin berjumlah 93 orang, sedangkan populasi peserta didik yang memiliki kepercayaan diri rendah dan sangat rendah berdasarkan hasil *pretest* berjumlah 20 orang.

Pada penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian untuk diberikan *pretest* skala *self confidence* adalah seluruh peserta didik MTs Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin, adapun data keseluruhan peserta didik di sekolah tersebut sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Jumlah Peserta didik MTs Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Peserta didik
		Pr	Lk	
1.	VII	13	20	33
2.	VIII	16	12	28
3.	IX	20	12	32
<b>Jumlah</b>				93

<sup>4</sup>Harinaldi, *Prinsip-prinsip Statistik untuk Teknik dan Sains*, (Jakarta: Penerbit, 2010), hal 3.

## 2. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki pada populasi tersebut. Apabila populasi besar, maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi tersebut, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diperoleh dari populasi tersebut. Maka sampel yang diambil harus sesuai atau mewakili.<sup>5</sup>

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*, merupakan pengambilan sampel yang dilaksanakan berdasarkan pertimbangan tertentu.<sup>6</sup> Adapun kriteria penarikan sampel pada penelitian ini yaitu peserta didik di MTs Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin yang memiliki self confidence sangat rendah berdasarkan hasil penyebaran skala self confidence dan bersedia menjadi responden dalam penelitian.

Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 6 orang peserta didik MTs Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin, yang telah terindikasi memiliki self confidence sangat rendah.

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data penelitian yang

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013, hal 81.

<sup>6</sup>Rifka Agustianti, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Makassar: CV Tohar Media, 2022), hal. 80.

diperoleh langsung dari sumber asli, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari peneliti melalui media perantara.<sup>7</sup>

#### **a. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer pada penelitian ini yaitu data hasil penyebaran kuesioner (skala) terkait self confidence peserta didik di MTs Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin berdasarkan aspek-aspek self confidence.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu hasil pengamatan atau observasi dari situasi dan kondisi peserta didik selama pelaksanaan *treatment* konseling kelompok dengan teknik *modeling* melalui film *Imperfect*,

### **2. Sumber Data**

Pada penelitian ini, untuk memperoleh data di atas maka diperlukan sumber data yaitu sebagai berikut:

- a. Responden, adalah orang yang dijadikan subjek atau sampel dalam suatu penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah 6 orang peserta didik MTs Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin yang terindikasi memiliki self confidence rendah.
- b. Informan, adalah orang yang memberikan informasi guna sebagai data pelengkap, informan dalam penelitian ini yaitu guru BK dan guru TU sebagai tambahan dalam memperoleh data terkait siswa di MTs Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin tersebut.

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,... hal. 81.



## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Kuesioner (Skala)**

Teknik pengumpul data berupa kuesioner atau skala merupakan sebuah daftar dengan rangkaian pertanyaan atau pernyataan terkait dengan suatu masalah atau topik yang akan diteliti. Untuk memperoleh data melalui kuesioner atau skala, peneliti menyebarkan skala yang telah dibuat kepada populasi dan sampel yang diteliti.<sup>8</sup> Skala dapat digunakan untuk memperoleh data dengan jumlah populasi atau sampel yang cukup besar, bentuk kuesioner (skala) dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang bisa disebarkan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>9</sup>

Kuesioner (skala) yang diberikan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat self confidence atau *self confidence* peserta didik di MTs Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin. Pada penelitian ini, populasi yang mengisi kuesioner (skala) diarahkan untuk menjawab dengan kondisi yang sebenarnya.

### **2. Observasi**

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpul data yang menuntut adanya pengamatan secara langsung maupun tidak langsung yang dilakukan oleh peneliti pada objek penelitian.<sup>10</sup> Observasi yang dilakukan pada penelitian

---

<sup>8</sup>Cholid Narbuko dan Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 76.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,... hal. 142.

<sup>10</sup>Noor Juliansyah, *Metode Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 140.

ini adalah observasi partisipasi. Observasi partisipasi merupakan pengamatan yang dilakukan dalam penelitian dengan peneliti juga turut serta aktif mengambil bagian selama proses kegiatan yang berlangsung.

Observasi adalah salah satu metode yang digunakan dalam penelitian sebagai salah satu cara untuk mengumpulkan data terkait apa yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, dilakukan observasi secara langsung terhadap peserta didik saat mengikuti konseling kelompok.

### **G. Instrumen Penelitian**

Skala likert digunakan sebagai instrumen penelitian untuk melakukan pengukuran terhadap pendapat, sikap, dan persepsi individu atau sekelompok orang terkait fenomena sosial. Pada sebuah penelitian, peneliti telah menetapkan secara spesifik terhadap fenomena sosial ini. Menggunakan *skala likert*, maka variabel yang hendak diukur dijabarkan menjadi sebuah indikator variabel. Kemudian, indikator yang ada tersebut digunakan sebagai acuan dalam menyusun butir-butir instrumen berbentuk pertanyaan atau pernyataan.<sup>11</sup>

Pada penelitian ini, subjek diminta menjawab beberapa butir pernyataan yang ada dalam kuesioner mengenai self confidence peserta didik, yang disusun berdasarkan pada indikator self confidence yang mengacu pada teori Gael Lindenfield dan Lauster. Cara subjek menjawab kuesioner yaitu dengan memberikan tanda centang (√) pada setiap pernyataan yang dipilih.

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,... hal. 146.

Oleh karena itu, peneliti bisa mengetahui bagaimana tingkat self confidence dalam diri peserta didik. Semakin rendah skor yang didapat maka semakin rendah pula tingkat self confidence yang dimiliki, begitu pula sebaliknya, semakin tinggi skor yang didapat maka semakin tinggi pula tingkat self confidence yang dimiliki.

Pada pengukuran self confidence peserta didik ini, kuesioner yang diberikan berisi pernyataan positif/*favorable* dan pernyataan negatif/*unfavorable*. Pernyataan positif/*favorable* merupakan gambaran tingkah laku yang sesuai dan mendukung variabel yang diukur. Sedangkan pernyataan negatif/*unfavorable* merupakan gambaran tingkah laku yang tidak sesuai atau bertentangan dengan variabel yang diukur. Instrumen penelitian ini memiliki empat alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Masing-masing alternatif jawaban tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Norma Skoring**

Alternatif Jawaban	Skor	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Penilaian dalam penelitian ini menggunakan rentang butir dari 1-4, dengan penjelasan alternatif jawaban sebagai berikut:

- SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Penilaian self confidence dalam penelitian ini memiliki rentang skor dari 1- 4 dengan banyaknya item 25. Pengkategorian skor kuesioner (skala) dibagi menjadi 4 kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Adapun kriteria self confidence peserta didik ditentukan dengan rumus interval sebagai berikut :

$$I = \frac{Nt - Nr}{k}$$

Keterangan:

I = Interval

Nt = Nilai Tertinggi

Nr = Nilai Terendah

K = Jumlah Kategori

Maka interval sesuai dengan rumus tersebut yaitu sebagai berikut:

Skor tertinggi :  $4 \times 25 = 100$

Skor terendah :  $1 \times 25 = 25$

Rentang :  $100 - 25 = 75$

Jarak Interval :  $75 : 4 = 18,75$

$$I = \frac{Nt - Nr}{k} = \frac{100 - 25}{4} = \frac{75}{4} = 18,75$$

Berdasarkan penjelasan tersebut maka kriteria skala intervalnya yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.5 Kriteria Self confidence**

No	Interval	Kriteria
1.	>81,25 – 100	Sangat Tinggi
2.	>62,5 – 81,25	Tinggi
3.	>43,75 – 62,5	Rendah
4.	25 – 43,75	Sangat Rendah

Adapun kuesioner (skala) yang disusun berdasarkan pada aspek atau indikator self confidence (*self confidence*) sesuai dengan teori Gael Lindenfield dan Lauster. Penelitian ini dilaksanakan dengan mengadaptasi dan memodifikasi dari dua penelitian terdahulu yang kebaikannya dapat dipertanggungjawabkan dikarenakan telah melewati serangkaian uji, yaitu uji validitas dan uji reabilitas. Adapun judul penelitian yang diadaptasi dan dimodifikasi yaitu oleh Siti Warsiyanti berjudul Penggunaan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Self confidence Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 2 Andong Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013, dan penelitian oleh Septiana Pratiwi berjudul Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Self confidence Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Mlati.

Setelah mengetahui hasil dari skala self confidence masing-masing sampel berdasarkan kriteria interval di atas, selanjutnya dilakukan perhitungan *N-Gain Score*, untuk memperoleh hasil *N-Gain Score* menggunakan rumus yaitu sebagai berikut:

$$N\text{-Gain} = \frac{S_{\text{post}} - S_{\text{pre}}}{S_{\text{max}} - S_{\text{pre}}} \times 100$$

Keterangan:

$S_{\text{post}}$  = Skor *post-test*

$S_{\text{pre}}$  = Skor *pre-test*

$S_{max}$  = Skor *Maximal*

Rumus di atas digunakan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu metode atau *treatment*. Adapun tafsiran efektivitas *N-Gain Score* yaitu:

**Tabel 3.6 Kategori Tafsiran Efektivitas *N-Gain Score***

Persentase (%)	Tafsiran
<40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Adapun kisi-kisi yang digunakan dalam skala self confidence yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen Self confidence (*Self Confidence*)**

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Cinta Diri	Perilaku untuk memelihara dan memanfaatkan diri	1,2,3,4,5	6,7,8,9	9
2.	Pemahaman Diri	Berusaha ingin tahu pendapat orang lain tentang dirinya sendiri		10	1
		Percaya akan kemampuan diri sehingga tidak membutuhkan validasi atau tidak haus akan pujian, penerimaan, dan pengakuan	11	12	2
		Berani menerima berbagai penolakan dari orang lain atau lingkungan demi menjadi diri sendiri.	13,14	15,16	4
3.	Tujuan hidup yang jelas	Memiliki pikiran yang jelas atas apa yang dilakukan dan hasil seperti apa yang diharapkan.	17	18, 19, 20	4

		Memiliki harapan dan kemauan yang realistis pada dirinya sendiri	21	22	2
4.	Berpikir positif	Memandang kehidupan dan berbagai persoalan hidup dari sisi positif	23	24	2
		Memiliki kemampuan mengendalikan diri dengan baik	25, 26		2
		Mempunyai pandangan bahwa kegagalan atau keberhasilan adalah hasil dari usaha sendiri		27, 28, 29	3
5.	Optimis	Keyakinan untuk mencoba hal yang baru		30,31	2
		Pantang menyerah dalam menghadapi masalah	32,33		2
6.	Objektif	Memandang sesuatu sesuai dengan kebenaran sesungguhnya atau fakta yang ada		34, 35	2
7.	Bertanggung jawab	Mampu menjalankan kewajiban dengan baik	36		1
		Menerima segala akibat dari perbuatan yang dilakukan	37		1
8.	Rasional dan realistis	Memandang segala sesuatu sesuai akal sehat dan logika	38		1
		Menerima kenyataan yang ada		39,40	2
Total					40

## H. Teknik Analisis Data

Dalam setiap penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan adalah untuk menjawab setiap rumusan masalah serta menguji hipotesis yang sudah dirumuskan dalam skripsi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis sebagai teknik dalam menganalisis data. Adapun uji yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data untuk mengetahui apakah sebuah distribusi data mengikuti distribusi normal atau mempunyai contoh layaknya distribusi normal.<sup>12</sup> Uji ini menggunakan uji *liliefors* ( $L_0$ ), jika nilai  $L_{hitung} > L_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, dan jika nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan data terdistribusi normal.<sup>13</sup>

### 2. Uji Homogenitas

Menurut Prayitno, homogenitas dipakai untuk melihat apakah varian-varian pada populasi sama atau tidak. Untuk kriteria pengujian apabila nilai sig.  $> 0,05$  maka dapat dikatakan jika varian dari dua atau lebih kelompok yaitu sama, begitu pun sebaliknya. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $F > 0.05$  maka data bervariasi homogen.

---

<sup>12</sup>Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Depok: Rajawali Press, 2017), hal. 173.

<sup>13</sup>Yulianga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hal. 67-68.



Pada penelitian ini, uji homogenitas dihitung memakai *one way anova* dengan bantuan program *software IBM SPSS Statistics Versi 20.0*, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig. > 0,05 maka  $H_0$  diterima atau homogen.
- b. Jika nilai sig. < 0,05 maka  $H_0$  ditolak atau tidak homogen.<sup>14</sup>

### 3. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik. Dalam analisis data memakai uji *paired T test* dengan menggunakan bantuan program *software IBM SPSS Statistics Versi 20.0*. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak, dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima.

## I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Pada penelitian dibutuhkan bahan instrumen yang dijadikan sebagai data item mengenai yang hendak diteliti. Instrumen dalam penelitian perlu diuji untuk mengetahui kelayakan instrumen tersebut sebelum digunakan.

### 1. Uji Validitas Data

Sebuah instrumen pengukuran bisa dikatakan valid jika instrumen tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur. Pelaksanaan uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan instrumen yang telah ditetapkan dapat menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan

---

<sup>14</sup>Budi Susetyo, *Stastitika untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hal. 298.

pengukurannya.<sup>15</sup> Pada penelitian ini, dilaksanakan uji validitas kuesioner (skala) dengan menggunakan responden selain populasi yaitu peserta didik kelas VIII dan IX di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin sebanyak 50 orang.

Rumus yang digunakan dalam uji validitas butir pada penelitian ini adalah *korelasi product moment*. Proses perhitungan uji ini menggunakan bantuan *Windows SPSS 20.0* yang apabila  $r_{xy} > t_{tabel}$  dalam taraf signifikansi antara 5% artinya item (butir pernyataan) valid dan sebaliknya jika  $r_{xy} < r_{tabel}$  artinya butir soal tersebut tidak valid sekaligus tidak memiliki persyaratan.

Berdasarkan hasil uji validitas skala self confidence, maka kisi-kisi instrumen self confidence berdasarkan item skala self confidence yang valid yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.8 Kisi- kisi Instrumen Self confidence Item Valid**

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Cinta Diri	Perilaku untuk memelihara dan memanfaatkan diri	1,2,3	4,5	5
2.	Pemahaman Diri	Berusaha ingin tahu pendapat orang lain tentang dirinya sendiri		6	1
		Berani menerima berbagai penolakan dari orang lain atau lingkungan demi menjadi diri sendiri.	7, 8	9, 10	4
3.	Tujuan hidup yang jelas	Memiliki pikiran yang jelas atas apa yang dilakukan dan hasil seperti apa yang diharapkan.		11, 12	2

<sup>15</sup>Syaifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologis*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), hal. 99.

		Memiliki harapan dan kemauan yang realistis pada dirinya sendiri	13		1
4.	Berpikir positif	Memandang kehidupan dan berbagai persoalan hidup dari sisi positif	14	15	2
		Memiliki kemampuan mengendalikan diri dengan baik	16		1
		Mempunyai pandangan bahwa kegagalan atau keberhasilan adalah hasil dari usaha sendiri		17, 18	2
5.	Optimis	Keyakinan untuk mencoba hal yang baru		19	1
		Pantang menyerah dalam menghadapi masalah	20, 21		2
6.	Objektif	Memandang sesuatu sesuai dengan kebenaran sesungguhnya atau fakta yang ada		22	1
7.	Bertanggung jawab	Mampu menjalankan kewajiban dengan baik	23		1
8.	Rasional dan realistis	Menerima kenyataan yang ada		24, 25	2
Total					25

## 2. Uji Reliabilitas Data

Sebuah instrumen pengukuran dapat dikatakan absah dan *reliable* apabila instrumen pengukuran cermat, akurat, dan konsisten. Reabilitas atau uji keabsahan data ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui konsistensi sebuah instrumen yang digunakan sebagai acuan, sehingga hasil ukur yang diperoleh bisa dipercaya.<sup>16</sup> Penelitian ini menggunakan rumus alpha untuk menemukan

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hal. 363.

reabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0. Adapun rumus alpha sebagai berikut:<sup>17</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas instrument

$k$  : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$  : jumlah varian butir

$\sigma^2 t$  : varians total

Adapun hasil uji dari setiap instrumen pada penelitian ini menggunakan bantuan dari *SPSS 20.0*, dengan rumus *cronbach alpha*. Hasil dari uji reabilitas pada penelitian ini diperoleh nilai 0,778 artinya instrumen dinyatakan reliabel, hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.9 Hasil Uji Reabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,778	40

<sup>17</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hal. 239.